

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pembahasan serta proses penciptaan yang telah dilakukan akhirnya telah mencapai tahap kesimpulan dari keseluruhan langkah yang telah dijalankan. Sebagai penulis sekaligus sutradara pada pertunjukan drama musikal *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi* karya Gusmel Riyadh telah melaksanakan segala macam tahapan satu-persatu sebagai bentuk proses penyutradaraan. Naskah *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi* menyampikan pesan mengenai masalah imajinasi yang menjadi konflik masyarakat. dalam problem Lakon ini menunjukkan kepada khalayak bahwa hal sepelepun dapat menjadi keberangkatan dari munculnya keresahan sosial. Ketajaman ide dalam lakon ini ialah bagaimana ia bisa mengulik permainan antara dunia imajinasi dan dunia realita.

Drama musikal *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi* tentunya telah memberikan banyak sekali ruang belajar serta penerapan dari sisi idealisme sutradara untuk mewujudkan konsepsi pementasan, namun diluar itu juga memberikan kesan serta kenangan terbaik bagi sutradara. Selama proses penciptaan berlangsung, sutradara merasa sangat bersyukur telah dipertemukan oleh naskah *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi* dan diberi kesempatan untuk berkreasi sebebaskan-bebasnya hingga menjadikan naskah tersebut sebuah pertunjukan drama musikal. Semua dimulai dari ketertarikan sutradara dengan isu yang diangkat oleh naskah, kemudian sutradara menemukan ada banyak

sekali kemungkinan naskah ini dapat diwujudkan menjadi lebih dari hanya bermain drama saja. Alhasil sutradara melakukan proses perancangan serta melakukan tahapan proses selama berbulan-bulan bersama seluruh jajaran pendukung baik dari divisi pengkaryaan maupun tim keproduksian.

Drama Musikal *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi* yang telah dipentaskan menjadi ruang eksplorasi atas naskah bahkan sisi pertunjukan drama musikal itu sendiri. Naskah tidak hanya dibawakan dalam bentuk komedi erotis, namun disuguhkan menjadi sebuah pertunjukan drama musikal. Begitupun drama musikal yang kental dengan kemegahan serta aksi heroik, pada pementasan ini dikemas secara sederhana, ringan, dengan mengangkat sekelompok masyarakat perkampungan yang jauh dari kemewahan. Sutradara mengutamakan suasana riang dan guyup sebagai identitas pementasan kali ini.

Selain itu, pertunjukan ini juga membuktikan bahwa siapapun bisa bermain peran, siapapun bisa menyanyi dan menari saat memerankan tokoh, namun hal tersebut bisa dicapai dengan rutin berlatih serta penerapan metode latihan yang tepat dan sesuai.

Sutradara berterima kasih kepada penulis naskah *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi*, yaitu Gusmel Riyadh yang telah mengalihwahkan cerpen Seno Gumira Ajidarma menjadi sebuah naskah drama yang kemudian terdapat banyak sekali ruang eksplorasi dan pembelajaran bagi siapapun yang hendak mementaskan naskah ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sekaligus menjadi

ruang evaluasi sutradara atas segala perjalanan proses penciptaan, saran yang bisa diberikan ialah seorang sutradara yang baik adalah dia yang menyadari apa kekurangannya. Hal tersebut dirasakan oleh sutradara ketika melakukan proses penggarapan. Seorang sutradara harus paham dirinya sendiri terlebih dahulu sebelum memahami banyak hal lainnya. Seperti ketika sutradara memiliki kemampuan dalam memberikan pilihan dan selera musik, namun sutradara kurang mampu dalam mempraktikkan atau menciptakan kreasi bermusik, maka sutradara perlu untuk bekerjasama dengan siapapun yang dianggap mampu di bidang tersebut. Begitu pula jika sutradara merasa memiliki kekurangan dalam memberikan metode pelatihan kepada aktor, maka ruang tersebut dapat menjadi ajang untuk sutradara lebih memperdalam pengetahuan penyutradaraan, mencari referensi, serta menerapkan komunikasi yang intens kepada setiap komponen pengkaryaan agar perbaikan selalu dapat dilaksanakan.

Selain itu, saran bagi siapapun yang akan melaksanakan tanggungjawab sebagai sutradara ialah buatlah proses dicintai bukan hanya oleh sutradara, tapi juga seluruh pendukung yang tergabung. Oleh sebab itu, selalu mengamati kondisi mood latihan, menyebarkan keceriaan serta memberikan motivasi untuk memberikan yang terbaik serta ruang apresiasi pada setiap pencapaian dirasa perlu dilakukan. Jika cinta tersebut telah dimiliki oleh seluruh pendukung yang terlibat, maka pementasan tersebut akan berjalan dengan penuh kegembiraan serta energi yang positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., & Syam, A. (2013). Kritik Sosial Dalam Naskah Drama Alangkah. *Humaniora*, 25(2), 163–174.
- Chris D'Arienzo. (2006). *Musical Theatre Rock of Ages*. Brooks Atkinson Theatre.  
<https://images.app.goo.gl/tHf8P9SK7No2Mr1x5>
- Dennis, F. G. (2008). *Bekerja Sebagai Sutradara* (A. F. N. dan Y. Sumiharti (ed.)). PT Gelora Aksara Pratama.
- Dhony, N. N. A. (2018). Dramatik Plot Teater Dulmuluk Naskah Lakon Zahara Siti. *Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 3(1), 27–33.  
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung/article/view/489/623>
- Endraswara, S. (2014). *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi dan Pengkajian)* (2 ed.). PT. Buku Seru.
- Fitriana, Y. (2013). Struktur dan Simbol---Simbol Dalam Teks Drama “Orang-Orang Kalah” Karya Hang Kafrawi (Kajian Struktural-Semiotika). *Atavisme*, 16(1), 109–118.  
<https://doi.org/10.24257/atavisme.v16i1.86.109-118>
- Herawati, L., Kusuma, D., & Nuryanto, T. (2018). Structural Analysis on Script of Drama Raja Galau (Analisis Struktural Naskah Drama Raja Galau). *Indonesian Language Education and Literature*, 3(2), 171.  
<https://doi.org/10.24235/ileal.v3i2.2175>
- Hidayahtulloh, P. (2017). STRUKTUR DAN TEKSTUR DRAMA KABALE UND LIEBE KARYA FRIEDRICH SCHILLER. *Identitaet*, 4(2), 1–5.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/19230/17560>.
- Indrawati, B. (2019). PENYUTRADARAAN DRAMA MUSIKAL SECANGKIR TEH KARYA ROMUALDO SITUMORANG. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, 15(2).  
<https://doi.org/10.24821/tnl.v15i2.3022>

- Iswandi. (2015). REFLEKSI PSIKOLOGI MUSIK DALAM PERILAKU MASYARAKAT SEHARI-HARI. *Humanus*, XIV(no.2), 152–157.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/humanus/article/view/5681/4460>
- Iswantara, N. (2016). *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Media Kreatifa.
- John deRantau. (2019). *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi*. Himaya Pictures & JDer Syndicate.
- Karunianingsih, D. A. (2016). Kamera Sebagai Alat Operasi Male Gaze: Analisis Male Gaze dalam Film Horor “Pacar Hantu Perawan.” *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, dan Animasi*, 12(1). <https://doi.org/10.24821/rekam.v12i1.1384>
- Kernodle, G. R. (1967). *Invitation To The Theater*. Harcourt, Brace & World, Inc.
- Kurniawan, T. U. (2016). Perwujudan Naskah Drama Anusapati Karya S.H. Mintardja dalam Pementasan Teater. *Journal of Urban Society's Arts*, 3(2), 73–81.  
<https://doi.org/10.24821/jousa.v3i2.1476>
- Limoko, J. E., & Sundari, O. E. (2021). Evaluasi Dampak yang Dirasakan Mahasiswa Conservatory of Music UPH dalam Pelaksanaan Pertunjukan Musik Virtual. *Jurnal Seni Musik*, 11(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/19564/17882>
- Maharani, F., Aqilla D, S., & Aurelia P. B, S. (2020). Representasi Male Gaze terhadap Perempuan dalam Iklan Dot Dodo. *Jurnal Audiens*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/ja.12024>
- Megawati, E. N. (2017). *PEMERANAN TOKOH NENEK DENGAN GAYA KOMIKAL DALAM NASKAH KERETA KENCANA KARYA W.S RENDRA*. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8497>
- Nalan, A. S. (2017). Pertunjukan Musik Teatrikal “IBU” Produksi Teater Koma. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 18(1), 13–26.  
<https://doi.org/10.24821/resital.v18i1.2443>

- Nurchayono, W. (2012). Pementasan Teater Lingkungan “Sirna Ilang Kertaning Bumi” Refleksi Konflik Horizontal di Indonesia. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 13, 1–13.
- Nurchayono, W. (2020). Analisis Struktur, Tekstur dan Permasalahan Politis Wayang Beber Jaka Kembang Kuning. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, 17(2), 98–110. <https://doi.org/10.24821/tnl.v17i2.4457>
- Nurhasanah, E. (2020). KAJIAN ALIH WAHANA CERITA PENDEK “DEWI AMOR” KARYA EKA KURNIAWAN KE DALAM NASKAH DRAMA PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*.
- Paramartha, I. (2021). Analisis Penokohan dan Aspek Kejiwaan Novel Beloved Karya Krisni Dinamita Melalui Pendekatan Psikologi Sastra. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 1–8. <http://jurnal.ikipsaraswati.ac.id/index.php/mahasiswa-pendidikan/article/view/274>
- Precilia, M. (2019). Membangun Karakter Anak Melalui Teater: Pertunjukan Teater LARI KE BULAN dan Dongeng Anak Karya/Sutradara Syuhendri. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 3(1), 93–109. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>
- Pudjasworo, B., Prasetya, H. B., & Senen, I Wayan, Rokhani, Umilia, Y. (2017). *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. JB Publisher. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/5386>
- Purba, S. A. (2012). Pertunjukan Teater Karo Hip Hop Kontemporer KAI. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 13(2), 139–148.
- Puspitasari, D. (2019). *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Drama Tari Musik La-Tahzan Pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas IX SMP IX Ar-Raihan Bantul*. [http://digilib.isi.ac.id/5917/%0Ahttp://digilib.isi.ac.id/5917/4/JURNAL DINI.pdf](http://digilib.isi.ac.id/5917/%0Ahttp://digilib.isi.ac.id/5917/4/JURNAL%20DINI.pdf)
- Reinelt, J. G. (1992). *Introduction* (J. R. Janelle G Reinelt (ed.)). The University of Michigan Press.
- Riyadh, G. (2005). *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi*.

- Robot, K. M. (2019). Publikasi Ilmiah: Penyutradaraan Drama Musikal Alangkah Lucunya Negeri Ini karya Musfar Yasin. *Computers in Human Behavior*, 63(May), 9–57.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>
- Sahid, N. (2010). Tema dan Penokohan Drama Orde Tabung Teater Gandrik; Kajian Sosiologi Seni. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra UMS Surakarta*, 22(2), 157–170.  
<https://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/view/517/111>
- Santosa, E. (2019). Improvisasi Dalam Teater Antara Teknik Pemeranan Dan Pertunjukan. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, 14(2), 95–105.  
<https://doi.org/10.24821/tnl.v14i2.3099>
- Shankman, A. (2012). *Rock Of Ages*. Warner Bros. Pictures New Line Cinema. <https://images.app.goo.gl/oVD4fgrHvSotKjTL6>
- Susantono, N. P. (2016). *PRODUKSI DRAMA MUSIKAL: Dari Ide ke Panggung* (1 ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suyanto. (2019). FENOMENOLOGI SEBAGAI METODE DALAM PENELITIAN PERTUNJUKAN TEATER MUSIKAL. *LAKON, Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang*, XVI.
- Syakura, M. M. A. (2021). *PENCIPTAAN NASKAH DRAMA A SECOND BEGINNING BERDASARKAN INTERTEKSTUALISASI CATATAN HARIAN ADAM DAN HAWA KARYA MARK TWAIN*.
- Syaputri, F. R. A. (2017). *Penciptaan Tata Artistik pada Naskah Besut Wani Karya dan Sutradara Yusuf Eko Nugroho*.
- Yudiaryani. (2019). *Melacak Jejak Pertunjukan Teater: Sejarah, Gagasan, dan Produksinya* (1 ed.). BP ISI Yogyakarta.